

IMPLEMENTASI PENCATATAN AKUNTANSI PADA USAHA
PENGGILINGAN PADI

(Studi Kasus Pada Usaha Penggilingan Padi Di Dsn.Mojosari,
Ds.Mojotengah, Kec.Bareng, Jombang)

SKRIPSI



Oleh :

FIA FANY HAYATI
NPM. 0913010207

PROGRAM STUDI ILMU AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

SKRIPSI
IMPLEMENTASI PENCATATAN AKUNTANSI PADA USAHA
PENGGILINGAN PADI
(Studi Kasus Pada Usaha Penggilingan Padi Di Dsn.Mojosari, Ds.Mojotengah,
Kec.Bareng, Jombang)

Disusun Oleh :

FIA FANY HAYATI
0913010207/FE/AK

Telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 22 Februari 2013

PEMBIMBING

TIM PENGUJI
Ketua

DRS.EC.MUNARI,MM

Prof. Dr. Soeparlan P. Ak, MM
Sekertaris

Drs. Ec. Munari, MM
Anggota

Dra. Ec. Tituk Diah W. MAks

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE, MM
NIP. 19630924 198903 1001

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PENCATATAN AKUNTANSI PADA USAHA
PENGGILINGAN PADI

(Studi Kasus Pada Usaha Penggilingan Padi Di Dsn.Mojosari, Ds.Mojotengah,
Kec.Bareng, Jombang)

Yang diajukan

FIA FANY HAYATI
0913010207/FE/AK

Disetujui untuk Ujian Lisan Oleh

Pembimbing utama

DRS.EC.MUNARI,MM
NIP.196104021988031001

Tanggal :.....

Mengetahui,
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

DRS.EC.H.R.A SUWAIDI,MS
NIP. 096003301986031003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul “IMPLEMENTASI PENCATATAN AKUNTANSI PADA USAHA PENGGILINGAN PADI (Studi Kasus Pada Usaha Penggilingan Padi Di Dsn.Mojosari, Ds.Mojotengah, Kec.Bareng, Jombang)”. Hasil laporan Skripsi ini bukanlah kemampuan dari penulis semata, namun terwujud berkat bantuan dari Bapak Drs.Ec.Munari,MM selaku Dosen Pembimbing, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

Dalam penulisan laporan ini penulis juga banyak mendapatkan pengarahan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP. selaku Rektor UniversitasPembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanudin Nur, MM M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak. Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Hero Priono M,Si.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur.

5. Bapak Drs.Ec.Munari,MM selaku Dosen Pembimbing Saya yang Dengan Kesabaran dan Kerelaan Telah Membimbing dan Memberi Petunjuk yang Sangat Berguna Sehingga terselesaikannya Skripsi Ini.
6. Dosen-dosen Ilmu Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan dalam menyelesaikan laporan Skripsi ini.
7. Bapak H.Jupri, Selaku Pemilik UD.SARI ALAM, atas waktu dan kesempatan yang diberikan kepada saya untuk melakukan penelitian di UD.SARI ALAM.
8. Ibu Sujayanah,SE Selaku Pemilik UD.SEDULUR TANI, atas waktu dan kesempatan yang diberikan kepada saya untuk melakukan penelitian di UD.SEDULUR TANI.
9. Seluruh staf dan karyawan UD.SARI ALAM dan UD.SEDULUR TANI terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya yang baik.
10. Ibu Hj.Minarti selaku Istri Pemilik UD.SARI ALAM, atas semua bantuan yang telah diberikan dalam penyelesaian Skripsi ini.
11. Bapak, Ibu, Adek-adek ku, dan semua keluarga, terima kasih atas do'a serta dorongannya baik moril maupun materi.
12. Rikho Eko Wijanarko yang selalu setia menemani, membantu, memberi semangat dan inspirasi dalam situasi apapun "Thank's for everything".
13. Sahabatku anak-anak kost MA 1c No.35 atas semangat, saran dan bantuannya dalam pengerjaan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa Laporan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah dibutuhkan guna memperbaiki kekurangan yang ada. Akhir kata semoga Laporan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya untuk rekan-rekan Program Studi Ekonomi Akuntansi.

Surabaya, 17 Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAKSI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	4
1.3 Permasalahan.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Pengertian Akuntansi.....	11
2.2.2 Asumsi dan Konsep Dasar	13
2.2.2.1 Asumsi Dasar	13
2.2.2.2 Konsep Dasar	15
2.2.3 Pengertian Industri	17
2.2.3.1 Jenis-jenis/macam Industri Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja.....	18

2.2.3.2	Kriteria Industri Menurut Beberapa	
	Lembag	18
2.2.4	Industri Kecil.....	20
2.2.5	Kewirausahaan	21
2.3	Perlakuan Akuntansi untuk Perusahaan Industri	
	Kecil.....	22
BAB III	METODE PENELITIAN	29
3.1	Jenis Penelitian	29
3.2	Informan.....	31
3.3	Lokasi Penelitian	32
3.4	Sumber Data	33
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6	Teknik Analisis.....	35
3.7	Pengujian Kredibilitas Data	37
BAB IV	DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN DAN HASIL PENELITIAN	39
4.1	Usaha Penggilingan Padi	39
4.1.1	Sejarah Usaha Penggilingan Padi UD.SARI ALAM	39
4.1.2	Sejarah Usaha Penggilingan Padi UD.SEDULUR	
	TANI.....	41
4.2	Implementasi Pencatatan Akuntansi Pada Usaha	
	Penggilingan Padi.....	43
4.2.1	Apakah Dalam Usaha Penggilingan Padi Ini Dilakukan	
	Pencatatan Akuntansi.....	43

4.2.2	Formulir apa saja yang digunakan oleh pelaku usaha penggilingan padi dalam melakukan pencatatan keuangan	45
4.2.3	Buku pencatatan apa saja yang digunakan pelaku usaha penggilingan padi ini dalam melakukan proses pencatatan dalam setiap transaksi	46
4.2.4	Bentuk atau model pencatatan keuangan yang sudah dilakukan oleh pelaku usaha penggilingan padi selama ini	47
4.2.5	Pencatatan Keuangan Secara Periodik	49
4.3	Presepsi Pelaku Usaha Penggilingan Padi Dalam Pencatatan Keuangan.....	50
4.3.1	Seberapa Penting Pencatatan Akuntansi Dilakukan	50
4.3.2	Dengan Melakukan Pencatatan Keuangan Yang Sudah Berjalan dapat Membantu Mengontrol Perkembangan Usaha	52
4.3.3	Penggunaan Laporan Keuangan yang Dilakukan Selama ini Dapat Mencapai Tujuan Usaha.....	53
4.3.4	Dengan Membuat Laporan Keuangan Dapat Membantu Dalam Pengambilan Keputusan Bisnis	54
4.4	Pengendalian Interen Bagian Keuangan Pada Usaha Penggilingan Padi.....	55
4.4.1	Yang Bertugas Melakukan Proses Pencatatan Keuangan Usaha	55

4.4.2	Tumpang Tindih Tangung Jawab di Dalam Suatu Usaha	57
4.4.3	Pencatatan Pemisahan Penggunaan uang Pribadi dan Usaha	59
BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN	61
4.1	Kesimpulan.....	61
4.2	Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

**IMPLEMENTASI PENCATATAN AKUNTANSI PADA USAHA
PENGGILINGAN PADI**
(Studi Kasus Pada Usaha Penggilingan Padi Di Dsn.Mojosari, Ds.Mojotengah,
Kec.Bareng, Jombang)

Oleh :

FIA FANY HAYATI

ABSTRAKSI

Perkembangan perekonomian di Indonesia yang berdasarkan pada konsep pengembangan perekonomian rakyat banyak didapat dari sektor Industri Kecil atau Usaha Kecil Menengah (UKM), disini khususnya usaha bidang pertanian. Sektor ini mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional maupun daerah. Di Indonesia, industri kecil mampu menyerap 88% tenaga kerja, memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto sebesar 40% dan mempunyai potensi sebagai salah satu sumber penting pertumbuhan ekspor, khususnya ekspor non-migas.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menunjukkan pentingnya pencatatan akuntansi itu dilakukan bagi pelaku suatu usaha khususnya disini pelaku usaha penggilingan padi. Metode yang digunakan adalah metode Kualitatif untuk menggali dan menjelaskan penerapan pencatatan keuangan pada usaha kecil menengah,

Berdasarkan observasi bahwa ditemukan adalah pandangan pemahaman pencatatan keuangan oleh pelaku usaha penggilingan padi ini sudah memahami pencatatan laporan keuangan berdasarkan dengan standart akuntansi, namun tidak semuanya memahami dengan benar,ada juga yang masih menggunakan pencatatan keuangan sesuai dengan pengetahuan dan pemahamannya sendiri. Hal tersebut dilakukan karena mereka berfikir bagaimana usaha mereka bertahan dan untuk berkembang serta menambah pendapatan mereka.

Keyword : Akuntansi. Usaha kecil dan menengah, Usaha penggilingan padi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia merupakan sektor yang menjadi tumpuan hidup sebagian besar masyarakat Indonesia. Sektor ini dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, menyediakan pasar dan bahan baku untuk produksi sektor industri, menciptakan pendapatan dan menghasilkan devisa yang dibutuhkan untuk proses pembangunan. Kebutuhan masyarakat terhadap hasil pertanian, terutama beras menjadi permasalahan utama yang harus diatasi. Beras merupakan komoditas yang sangat penting, karena sebagian besar penduduk Indonesia mengkonsumsi beras sebagai makanan pokok sehari-hari. Beras bukan saja merupakan bahan pangan pokok, tetapi sudah merupakan komoditas sosial.

Perkembangan perekonomian di Indonesia yang berdasarkan pada konsep pengembangan perekonomian rakyat banyak didapat dari sektor Industri Kecil atau Usaha Kecil Menengah (UKM), disini khususnya usaha bidang pertanian. Sektor ini mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional maupun daerah. Di Indonesia, industri kecil mampu menyerap 88% tenaga kerja, memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto sebesar 40% dan mempunyai potensi sebagai salah satu sumber penting pertumbuhan ekspor, khususnya ekspor non-migas. (Indonesia Small Business Research Center, 2003 dalam Pinasti 2007)

Perekonomian Indonesia dihadapkan pada krisis yang multidimensi industri kecil dan UKM tetap bertahan dan mampu berperan untuk melaksanakan fungsinya baik dalam memproduksi barang dan jasa ditengah kondisi usaha besar tidak mampu mempertahankan eksistensinya, sehingga dikenal ketika itu industri kecil dan UKM “tahan banting”. (Wijaya, 2008: 93).

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh sangat penting dalam pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil (Megginson et al., 2000 dalam Pinasti 2007). Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi Industry Kecil untuk pengambilan keputusan- keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Dalam hubungannya dengan pemerintah dan kreditur (bank), penyediaan informasi akuntansi juga diperlukan. Kewajiban penyelenggaraan pencatatan akuntansi yang baik bagi hasil usaha kecil sebenarnya telah tersirat dalam undang-undang usaha kecil no.9 tahun 1995 dan dalam undang-undang perpajakan. (Pinasti, 2007: 322)

Kenyataannya, kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan Informasi Akuntansi dalam pengelolaan usahanya (Pinasti, 2007: 322). Salah seorang manajer klinik usaha kecil dan koperasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), menyatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Pengusaha kecil

memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. (Idrus, 2000 dalam Pinasti, 2007)

Padahal apabila tidak adanya sebuah sistem akuntansi yang baik dan benar, maka sebuah rencana tidak akan bisa disusun dengan sempurna, banyak usaha yang dibangun tidak didasari oleh suatu sistem pencatatan keuangan yang baik dan benar menurut standar akuntansi. Umumnya mereka membangun usaha manakala ada kesempatan, disatu pihak hal ini tidak bias dipersalahkan, tetapi dilain pihak, usaha yang tidak direncanakan dengan cermat tidak akan bertahan lama. Perusahaan tidak tahu seberapa besar kekuatan dan kelemahan-kelemahan apa saja yang ada pada perusahaan, manakala perusahaan telah semakin berkembang maka laporan keuangan itu akan semakin kompleks, manakala perusahaan semakin mengembangkan usaha maka mereka butuh yang namanya dana besar dan itu harus dilakukan peminjaman dan kepada pihak bank, seringkali pinjaman itu ditolak hanya karena perusahaan tersebut tidak menerapkan pencatatan keuangan dengan baik dan benar, sangat disayangkan apabila hal itu terjadi dikalangan sekitar kita (Krisdiartiwi, 2008: 141).

Umumnya pemilik UKM beranggapan bahwa perencanaan dan pengembangan strategi bisnis adalah tidak perlu. Teknologi seperti terlihat sebagai suatu investasi uang dan waktu yang mahal dan tak terjangkau, tetapi memilih alat yang tepat akan membuat bisnis menjadi lebih mudah daripada sebelumnya.

Menyadari situasi dan kondisi tersebut di atas, maka diperlukan sebuah inovasi teknologi baru agar para pelaku Industry kecil dan UKM yang sebagian dari mereka belum mengerti pencatatan akuntansi, menjadi mengerti dan mudah

menerapkannya. Revolusi dalam teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong kemajuan dalam teknologi, produk dan proses, serta terbentuknya masyarakat informasi, dalam dunia usaha dituntut untuk tampil adaptif terhadap perubahan yang terjadi dengan perbaikan strategi dan operasi perusahaan agar dapat bertahan dalam kompetisi dunia usaha yang semakin ketat.

Faktor accountability mutlak diperlukan jika usaha tersebut menginginkan lebih maju karena untuk mengajukan kredit kepada bank atau lembaga perkreditan lain yang memerlukan laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan (accountability).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana "IMPLEMENTASI PENCATATAN AKUNTANSI PADA USAHA PENGGILINGAN PADI. (Studi Kasus Pada Usaha Penggilingan Padi Di Dsn.Mojosari, Ds.Mojotengah, Kec.Bareng, Jombang)

1.2. Fokus Penelitian

Setelah melakukan observasi secara umum pada usaha penggilingan padi (studi kasus pada usaha penggilingan padi di daerah Bareng, Jombang), maka objek yang ditetapkan sebagai tempat penelitian berjumlah dua usaha penggilingan padi.

Kedua usaha penggilingan padi tersebut dipilih karena masing-masing tempat penelitian memiliki kondisi yang berbeda, yaitu pada tempat atau lingkungan usaha itu berdiri, kemudian berapa lama usaha tersebut sudah beroperasi, kemudian latar

belakang dari sang pemilik dan pegawai yang melakukan pencatatan dan jenis jasa/produk yang ditawarkan untuk para pelanggan.

Focus penelitian diarahkan pada :

1. Implementasi pencatatan keuangan pada usaha penggilingan padi.
2. Presepsi pelaku usaha penggilingan padi dalam pencatatan akuntansi.
3. Pengendalian interen bagian keuangan pada usaha penggilingan padi.

1.3. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka berikut ini dibuat suatu perumusan masalah :

1. Bagaimana implementasi pencatatan akuntansi pada usaha penggilingan padi?
2. Bagaimana persepsi pelaku usaha penggilingan padi dalam pencatatan akuntansi?
3. Bagaimana pengendalian interen usaha penggilingan padi ini pada bagian keuangannya?

1.4. Tujuan Penelitian

Setelah melakukan kajian masalah dan menyusun rumusan masalah yang terjadi, maka selanjutnya adalah menentukan tujuan dari penelitian ini. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menunjukkan pentingnya pencatatan akuntansi itu dilakukan bagi pelaku suatu usaha khususnya disini pelaku usaha penggilingan padi.

1.5. Manfaat Penelitian

Tercapainya tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas, maka hasil penelitian akan memiliki manfaat :

1. Bagi Pelaku Usaha

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan bahan masukan untuk lebih mengetahui besarnya manfaat pencatatan keuangan sebagai sumber informasi keuangan yang bias digunakan sebagai perencanaan biaya, pengendalian biaya dan pengambilan keputusan bagi para pelaku usaha ini.

2. Bagi Penulis

Menambah ilmu dan pengetahuan, terutama dalam implementasi pencatatan akuntansi pada usaha penggilingan padi (studi kasus pada usaha penggilingan padi di daerah Bareng, Jombang). Serta membandingkan teori dengan kenyataan yang terjadi dilapangan terkait dalam pencatatan keuangan suatu usaha.

3. Bagi Pembaca

Menjadi sumbangan pemikiran perkembangan ilmu pengetahuan juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan tidak menutup kemungkinan untuk mengadakan penyempurnaan terhadap penelitian ini.